

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT KUBANG JAYA ERA NEW NORMAL DENGAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR

Education Empowerment of the New Normal Era of Kubang Jaya Communities with Study Guidance Program

Afrizal Tanjung^{1*}, Melly Gusfi¹, Adelia Mustofa², Azyarah Afrilianti², Fiolla Aprilisty², Muhammad Luthfi², Sherina Br Limbong², Randa Pratama Zulfa², Bisma Panca Winata³, Jaya Adi Kusuma⁴, Nurul Amanda Faida⁴

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²Fakultas Teknik, Universitas Riau

³Fakultas Pertanian, Universitas Riau

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec. Bina Widya, Pekanbaru, Riau 28293

*tanjung1961@gmail.com

Diterima: 20 November 2022; Disetujui: 01 Maret 2022

Abstrak

Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar setelah wabah COVID 19 adalah kurangnya keefektifitasan dalam proses belajar. Salah satu program yang diterapkan di Desa Kubang Jaya adalah Bimbingan Belajar Masyarakat. Tujuan diadakannya program BIMBEL adalah: 1) untuk menciptakan kembali semangat generasi muda akan pentingnya ilmu pengetahuan pada Era *New normal*; 2) untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi. Hasil dari program BIMBEL ini adalah anak-anak antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu program BIMBEL ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar, Masyarakat Desa Kubang Jaya, Program Kerja

Abstract

One of the problems that existed in the community of Kubang Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency after the COVID-19 outbreak is the lack of effectiveness in the learning process in Kubang Jaya. One of the programs implemented in Kubang Jaya Village is Community Tutoring. The purpose of holding the BIMBEL program is: 1) to recreate the spirit of society for the importance of science in the New Normal Era; 2) to realize quality, characterful, creative and innovative Human Resources; 3) to encourage and motivate children to be enthusiastic in learning and achieving achievements. The result of this BIMBEL program is that children are enthusiastic in participating in these activities. In addition, this BIMBEL program can also help students who have difficulty in doing the practice questions given during learning activities at school.

Keywords: Tutoring, Kubang Jaya Village Community, Work Program

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan intrakulikuler yang berlandaskan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian terhadap masyarakat. Secara harfiah, Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN setelah pandemi COVID 19 ini memberikan beberapa

tantangan karena sudah lama masyarakat tidak beraktivitas normal seperti sebelumnya terutama pada sektor pendidikan. Selama kurang lebih dua tahun pembelajaran dilakukan secara daring dan hasilnya pembelajaran berjalan dengan kurang efektif. Wabah COVID-19 ini tidak hanya memengaruhi sektor kesehatan saja, tetapi juga sektor-sektor selainnya seperti ekonomi, pendidikan, pariwisata, dan berbagai sektor yang lainnya (Uddin *et al.*, 2020). Melihat akan pertimbangan beberapa dampak negatif dari penerapan *stay at home*, yang kemudian disusul dengan pemberlakuan kebijakan *study at home* dan *work from home*, maka pemerintah melakukan revisi pedoman pencegahan COVID-19 di Indonesia. Perubahan ini dinamakan *new normal* yang selanjutnya dirubah dengan nama Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Pada penerapan AKB, disampaikan bahwa seluruh sektor sudah mulai berangsur aktif kembali, tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan yang sudah disampaikan.

Akibat dari Pandemi Corona virus disease 2019 ini juga sudah dirasakan pada dunia pendidikan. Berdasarkan data dari UNESCO, lebih dari 160 negara telah menerapkan penutupan kegiatan akademik yang berdampak kepada proses pendidikan yang dijalani oleh peserta pendidikan di seluruh dunia. Data dari UNESCO juga menunjukkan bahwa sebanyak 220.520.510 peserta didik terkena dampak oleh covid-19. Sejauh ini, India dan China memiliki jumlah peserta didik terbesar yang terdampak karena pandemi covid-19 ini, dan di Indonesia sebanyak 68,265,787 terkena dampak dari Covid-19.

Setelah era *New Normal* pembelajaran di sekolah mulai kembali diterapkan secara tatap muka dengan protokol Kesehatan yang ketat. Masalah muncul karena ketidaksiapan sekolah dan murid melaksanakan sekolah tatap muka, visi pendidikan yang sekuler kapitalistik, kurikulum yang tak jelas arah, metode pembelajaran yang kaku, dukungan sarana dan prasarana yang sangat minim dan belum merata, membuat pendidikan di tengah pandemi menjadi hal yang terasa begitu memberatkan. Adapun para siswa, bersekolah

di tengah pandemi menjadi penderitaan tersendiri bagi mereka. Karena selain dipaksa melahap begitu banyak target pembelajaran di rumah, juga harus berhadapan dengan “guru” baru yang tak paham bagaimana mendidik dan mengajar. Baik dari sisi mental maupun kemampuan. Sementara bagi pihak pendidik dan sekolah, situasi ini juga tak serta-merta meringankan beban mereka. Bahkan situasi ini membuat mereka harus berpikir keras karena dukungan fasilitas sangat minim, termasuk kesiapan SDM dalam melakukan adaptasi terhadap sistem pembelajaran full daring, kondisi ini memang betul-betul membongkar rapuhnya sistem hidup, tak terkecuali sistem Pendidikan.

Peran mahasiswa KKN yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang merupakan seorang praktisi bimbingan belajar / bimbingan tes, melakukan pemberdayaan masyarakat pasca COVID 19 dengan memberikan bimbingan belajar. Permasalahan di atas merupakan permasalahan yang serius yang memiliki urgensi untuk diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kegiatan pengabdian berupa program bimbingan belajar yang ada di desa Kubang Jaya bertujuan untuk membantu proses belajar siswa pra sekolah dan sekolah dasar yang terhambat dalam pemahaman terhadap materi karena keterbatasan fasilitas sekolah daring. Nantinya diharapkan, seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ini dapat terbantu untuk meningkatkan kemampuan akademis mereka, baik tingkat pra sekolah maupun tingkat sekolah dasar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring evaluasi. Tahap persiapan yang pertama adalah pertemuan dengan kepala Desa Kubang Jaya untuk mengurus surat perizinan terkait KKN dengan berbekal surat pengantar dari Universitas Riau. Setelah mendapat surat perizinan dari pihak desa, melakukan pra-survei yang dilakukan di lokasi sasaran yakni Dusun I, Desa Kubang Jaya. Kunjungan ke

lokasi sasaran bertemu dengan perangkat desa antara lain Kepala Desa, Ketua Umum PKK, dan Tokoh Masyarakat di sana. Pertemuan dilakukan untuk menyampaikan program kegiatan KKN yang akan dilaksanakan disana yakni salah satunya ialah program bimbingan belajar untuk anak-anak dengan kriteria yang sedang menempuh pendidikan TK serta SD kelas 1 hingga 4. Dalam pertemuan ini didapatkan informasi mengenai daftar anak yang sesuai kriteria. Informasi ini menjadi bahan untuk melakukan pemetaan dan menyusun jadwal mengajar yang efektif dan efisien.



Gambar 1. Koordinasi dengan kepala desa dan warga

Setelah tahap persiapan telah matang, berlanjut ke tahap 2 yaitu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di posko KKN dusun I, Desa Kubang Jaya yang berlangsung selama 1 minggu, dimulai dari jam 16.00 hingga 18.00. Teknis kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut : (1) bersiap-siap sebelum jam 16.00. (2) Melakukan persiapan disana seperti pembersihan tempat belajar, penyiapan sarana, dan penyiapan dokumentasi.

Tahap akhir yaitu tahap monitoring evaluasi dilakukan dengan menilai beberapa hal yakni: (1) Meningkatnya pemahaman pengetahuan dari anak-anak yang dibimbing selama 1 minggu oleh kelompok kami. (2) Efektifnya materi pelatihan berupa modul sebagai media pembelajaran. Setelah itu,

laporan akhir disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, beberapa poin permasalahan yang dapat diambil adalah: (1) Keadaan pandemic yang mengharuskan siswa-siswi belajar dan sekolah dari rumah. (2) Kebijakan WFH yang diambil ini mengakibatkan kurangnya penanaman nilai-nilai pendidikan bagi siswa-siswi. (3) Kurangnya fokus belajar dari siswa-siswa apabila dilakukan di rumah. (4) Fasilitas pembelajaran yang kurang mendukung bagi sebagian siswa-siswi.

Berkaitan dengan hal tersebut, kelompok KKN Universitas Riau gelombang III tahun 2022v menciptakan salah satu program kerja dalam pengabdian ke masyarakat, yaitu program Bimbingan Belajar atau Bimbel. Bimbel ini dilakukan secara offline. Bimbel ini dilakukan di posko KKN dusun I, Desa Kubang Jaya dengan peserta bimbel siswa-siswi dari kelas satu sampai dengan enam SD. Bimbingan belajar dilakukan selama satu minggu, hari senin s/d jumat, pukul 16.00-18.00.



Gambar 2. Pelaksanaan bimbingan belajar

Metode pembelajaran yang diberikan adalah dengan menyesuaikan materi dan topik yang diberikan oleh pihak sekolah. Jadi tiap anak harus membawa buku paket atau tema sebagai panduan pembelajaran, dan apabila ada pekerjaan rumah maka juga akan dibahas bersama. Pemberian semacam quiz atau tebak-tebakan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, dan yang berhasil menjawab akan diberikan hadiah (makanan dan minuman sehat); dan hal ini membangkitkan suasana pembelajaran akan cair dan seru, tidak terlalu tegang serta menghilangkan kesan bosan yang mungkin dirasakan anak-anak ketika belajar di rumah.

Hasil yang diharapkan dan didapatkan dari bimbingan belajar tersebut adalah meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh pihak sekolah, dapat mengerti pentingnya pendidikan, serta meningkatkan semangat belajar pada mereka karena harus belajar di rumah dalam waktu yang lama.

Pengamatan terhadap peserta didik menunjukkan bahwa mereka antusias dengan program bimbingan belajar karena selama ini mereka mengaku kurang memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dalam proses pembelajaran *daring* sehingga mereka lebih siap untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka. Selain itu dari pengamatan terhadap beberapa peserta didik, pengetahuan dan wawasan mereka bertambah jika dibandingkan dengan sebelum diadakannya bimbingan belajar. Hal lain yang teramati menjadi hasil dalam proses bimbingan belajar ini adalah meningkatnya kemampuan dari para peserta didik, seperti kemampuan membaca, menulis, berhitung yang semakin cepat dan terampil dilakukan oleh para peserta program bimbingan belajar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program bimbingan belajar yang dilakukan di desa Kubang Jaya adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh pandemi covid-19 pada sektor pendidikan. Program bimbingan belajar ini dapat membantu para siswa SD memperoleh kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam pendidikan.

Saran yang dapat diberikan untuk program bimbingan belajar ini adalah, hendaknya program ini juga dapat dilaksanakan secara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, A., Hidaayatullaah, H.N., Simamora, R.M., Fehabutar, D., Mutakinati, L. (2020). The impact of covid-19 to Indonesian education and its relation to the philosophy of merdeka belajar. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1): 38-49.
- Mimbar, A.S., Suparso, A.K., Herdani, I.R., Setiawan, M.D.P., Ilham, M., Fauziah, S. (2021). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Bimbingan Belajar dan Pengajian Masa Pandemi di Puri Cendana RW 015. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(75), 165-180.
- Nugroho, R.S. (2020). Corona: 421 Juta Pelajar di 39 Negara Belajar di Rumah, Kampus di Indonesia Kuliah Online. Retrieved August 29 2022
- Perdana, P., Abdulrahman, E., Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan, dan Kreatifitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1): 19-25.
- Uddin, F., Rudin, C.M., Sen, T. (2020). CRISPR Gene Therapy: Applications, Limitations, and Implications for the Future. *Frontiers in Oncology*, 10: 1-17
- Vonderwell, S. (2003). An Examination of Asynchronous Communication Experiences and Perspectives of Students in an Online Course: A case study. *Internet and Higher Education*. 6 : 77 – 90.